

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya
Kelas / Semester : VI / I
Tema : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : Bekerjasama mencapai Tujuan
Pembelajaran ke : 4 (Empat)
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui strategi *What I Already Know, What I Want to Know, What I Learned, and The Affect of the Story* (melalui kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana), peserta didik dapat menyimpulkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan bernegara
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyajikan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)
 - a. Fasilitator mengucapkan salam pembuka;
 - b. Fasilitator mempersilahkan salah seorang peserta didik untuk memimpin doa;
 - c. Fasilitator mengecek kehadiran peserta didik;
 - d. Fasilitator melakukan apersepsi dengan mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya;
 - e. Fasilitator menyampaikan tujuan dan manfaat setelah peserta didik menyelesaikan pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Kegiatan Inti (6 Menit)
 - a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok heterogen, dimana setiap kelompoknya beranggotakan 5 orang;
 - b. Peserta didik diberikan LKPD untuk didiskusikan dengan kelompoknya.

Apa yang saya ketahui	Apa yang ingin saya ketahui	Apa yang saya pelajari	Bagaimana Pengaruh cerita

- c. Fasilitator menggali pengetahuan peserta didik yang telah diperoleh setelah membaca teks/informasi yang dituliskan di kolom pertama.
 - d. Fasilitator menggali pemahaman peserta didik dengan bertanya tentang topik yang akan dibaca, seperti yang ada di dalam kolom dua.
 - e. Menugaskan kepada peserta didik untuk mengisi kolom ketiga dengan menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan teks yang telah dibaca.
 - f. Kolom ke empat peserta didik dapat menuliskan jawaban-jawaban yang berpengaruh seperti contoh pertanyaan “apa yang membuat kamu tertarik dalam teks tersebut”. Hal tersebut mengakibatkan siswa secara reflek memiliki informasi penting dengan merefleksi diri dengan pertanyaan “mengapa informasi ini penting untuk saya dan bagaimana membantu saya mengetahui informasi tersebut.”
 - g. Fasilitator menjelaskan kepada peserta didik bahwa peserta didik juga dapat menggunakan kolom keempat untuk merespon dengan sikap yang baru mereka tahu dalam pembelajaran.
 - h. Fasilitator meminta peserta didik untuk menyampaikan respon terhadap teman sebayanya selama berdiskusi, respon terhadap dirinya sendiri kemudian peserta didik dapat menuliskan respon mereka secara tertulis sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya.
3. Kegiatan Akhir
- a. Peserta didik bersama-sama fasilitator merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan;
 - b. Peserta didik memberikan kesan pembelajaran dengan memberikan *stiker icon face ekspresi*;
 - c. Peserta didik melaksanakan test akhir.
 - d. Fasilitator mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

a. Instrumen Penilaian

No	Aspek Penilaian Keterampilan	Kriteria pensokran				Ket
		4	3	2	1	
1	Percaya diri					
2	Kerja sama					
3	Tanggung jawab					

4	Disiplin					
---	----------	--	--	--	--	--

b. Rubrik Penilaian

No	Aspek	Kriteria Penskoran				Ket.
		4	3	2	1	
1	Percaya diri	Memenuhi 3 kriteria: 1. berani tampil 2. bersuara lantang 3. menguasai peserta	Memenuhi 2 kriteria: 1. berani tampil 2. bersuara lantang 3. menguasai peserta	Memenuhi 1 kriteria: 1. berani tampil 2. bersuara lantang 3. menguasai peserta	Tidak memenuhi 3 kriteria: 1. berani tampil 2. bersuara lantang 3. menguasai peserta	

c. Pedoman Penskoran

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penskoran

No	Rentang	Kriteria	Predikat
1	14-16	Sangat baik	A
2	11-13	Baik	B
3	8-10	Cukup	C
4	4-7	Kurang	D

2. Penilaian Proses

a. Instrumen Penilaian

No.	Aspek Penilaian Keterampilan	Kriteria Penskoran				Ket
		4	3	2	1	
1.	Kejelasan Perencanaan					
2.	Pemilihan alat dan bahan					
3.	Kesesuaian dengan rancangan					
4.	efektivitas penggunaan sumber daya					
5.	Efisiensi waktu					

Lampiran 1

Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak memperdulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.

TEKS 2

Sambatan Gotong Royong Membangun Rumah

Dipublikasikan oleh **Pinhome** · 20 September 2021

Pinhome - Sambatan adalah istilah Jawa yang berarti sebuah tradisi membangun rumah secara gotong royong. Misalnya di suatu kampung ada seseorang yang punya hajat membangun rumah maka seluruh warga datang untuk berpartisipasi.

Bagi yang punya keahlian tukang bangunan maka membantu dengan tenaga, bagi yang punya kelebihan harta maka membantu dengan mendatangkan bahan bangunan. Ibu-ibu yang punya ketrampilan memasak juga ikut bergabung membuat masakan spesial bagi warga yang sedang bergotong royong [membangun rumah](#), bagi yang tidak punya apa-apa misalnya kebetulan sedang sakit maka bisa membantu dengan doa semoga proses pembangunan dapat berjalan dengan lancar.

Sebuah tradisi indah yang mungkin hanya ada di Indonesia ini sudah banyak menghasilkan bangunan di berbagai wilayah dari Sabang sampai Merauke. Bukan hanya bangunan berwujud benda namun juga yang berbentuk jiwa.

Cocok seperti bait salah satu lagu nasional Indonesia yaitu "Bangunlah badanya, bangunlah Jiwanya...". sebenarnya apa saja keuntungan yang bisa diperoleh jika membangun rumah dengan cara gotong royong?

Keuntungan Sistem Sambatan Dalam Membangun Rumah



(Kecamatan Rejoso)

1. Terciptanya kerukunan antar warga, penduduk satu kampung seakan bagian dari keluarga sendiri, jika salah satu mengalami kesusahan maka yang lainnya ikut merasakan kemudian membantu dengan kemampuan masing-masing.
2. Membangun rumah tanpa uang merupakan sesuatu yang sangat bisa dilakukan jika pembangunannya menggunakan sistem sambatan.
3. Membangun rumah tidak lagi harus mengeluarkan biaya tapi seringkali yang terjadi justru mendapat keuntungan karena banyak warga datang memberikan sumbangan berupa tenaga, uang, bahan bangunan, bahan makanan dll.
4. Pada sistem ini uang bukanlah segalanya seperti yang banyak terjadi di kota besar, mungkin budaya materi telah mengubah manusia untuk bersaing dengan orang lain dengan cara memperbanyak materi yang melekat pada diri, yang tidak setuju dengan budaya ini juga terpaksa harus ikut karena banyak orang bilang "apa-apa harus bayar pakai uang", memang rumah mewah berhasil berdiri megah namun yang terjadi adalah suasana lingkungan yang angkuh dan tidak kenal tetangga.
5. Waktu pengerjaan sangat cepat, bangun satu rumah lengkap bisa selesai dalam waktu 1 hari saja karena yang bekerja sangat banyak, kinerjanya juga bagus karena dilakukan dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan.
6. Fungsi rumah bukan lagi sebagai sarana untuk menyombongkan diri kepada tetangga atau warga sekitar, karena dibangun secara bersama jadi semua warga punya tanggung jawab untuk turut memelihara bangunan.



(Joglosemar News)

Sebuah tradisi sambatan yang indah dalam membangun rumah, tradisi ini banyak ditemukan di pedesaan atau perkampungan yang masih jauh dari pengaruh kebudayaan material. Semoga tidak musnah seiring perjalanan zaman, tidak tergantikan oleh kebudayaan buruk yang seringkali merubah pola hidup masyarakat sosial menjadi orang-orang egois mementingkan diri sendiri, selamat membangun rumah dengan cara sambatan atau gotong royong.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELAS VI SEMESTER 1

TEMA 2 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 4

Satuan Pendidikan	: Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya
Kelas / Semester	: VI (Enam) / 1
Tema /Subtema	: 2. Persatuan dalam Perbedaan
Subtema	: 2 Bekerjasama mencapai Tujuan
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn
Materi Pokok	: Menggali informasi tentang Makna Persatuan dan Kesatuan dan Menyajikannya dalam kehidupan sehari-hari
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA : 1.
2.
3.
4.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui stretegi *What I Already Know, What I Want to Know, What I Learned, and The Affect of the Story* (melalui kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana), peserta didik dapat menyimpulkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan bernegara
2. Melalui diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyajikan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan dengan percaya diri.

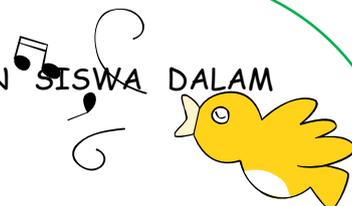
B. MATERI PEMBELAJARAN

Menerapkan hidup rukun, bersatu dan berkerjasama mencapai tujuan

C. PETUNJUK PENGISIAN LKPD

1. Peserta didik berdoa sebelum mengerjakan LKPD.
2. Peserta didik wajib mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan
3. Peserta didik mengerjakan LKPD secara diskusi sesuai perintah.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN (INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN)



- 1.1 Ayo kita merumuskan masalah!
 - 1.1.1 silahkan membaca cerita pada slide LCD di depan kelas.
 - 1.1.2 Tuliskan/ komunikasikan masalah yang muncul dalam pikiran kalian!
 - 1.1.3 Diskusikan permasalahan yang telah ada!
 - 1.1.4 Tuliskan rumusan masalah yang ingin kita pecahkan melalui pembelajaran hari ini!
 - 1.1.5 Kotak tempat siswa untuk merumuskan masalah
- 1.2 Ayo merumuskan rencana pemecahan masalah!
 - 1.2.1 Guru membentuk kelompok dan duduk di masing2 kelompok
 - 1.2.2 Diskusikan di dalam kelompok masing2, rumuskan rencana apa yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang telah ditetapkan!
 - 1.2.3 Setiap kelompok mengkomunikasikan rencana pemecahan masalah yang telah dirumuskan
 - 1.2.4 Diskusikan bersama teman sekelas untuk menetapkan rencana pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran hari ini!

- 1.2.5 Tuliskan rencana pemecahan masalah yang akan dilaksanakan!
(kotak lkpd)
- 1.3 ayo pecahkan masalah
 - 1.3.1 lakukan Langkah yang telah dipilih untuk memecahkan masalah!
 - 1.3.2 tuliskan apa yang sudah kalian temukan yang ada pada masalah!
 - 1.3.3 diskusikan hasil nya dengan teman kelompok!
 - 1.3.4 simpulkan hasil diskusi tersebut!
- 1.4
 - 1.4.1 Laporkan hasil diskusimu
 - 1.4.2 Teman-teman yang lain menanggapi
- 1.5
 - 1.5.1 Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.

Fase 1



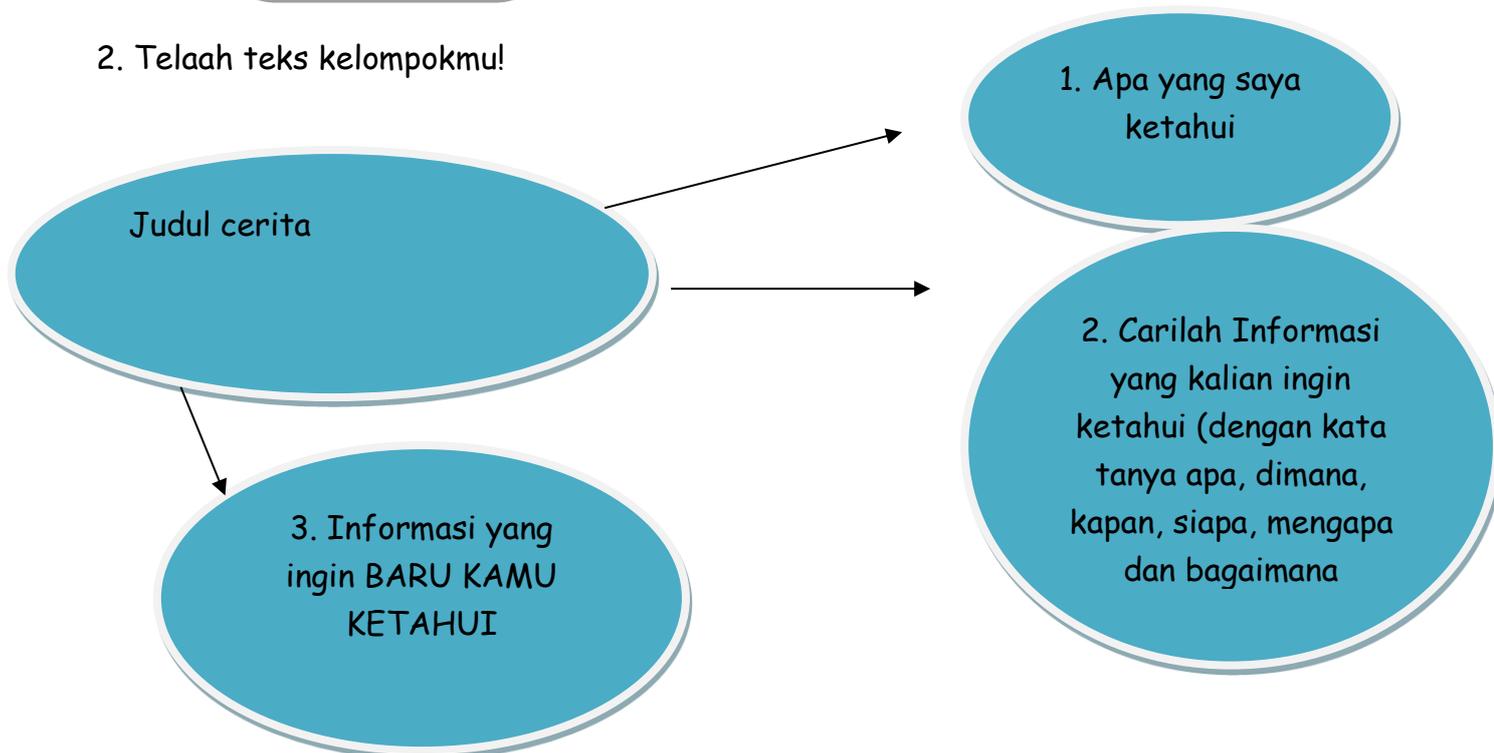
Diskusikan bersama teman sekelompokmu!

1. Bacalah teks yang telah dibagikan oleh fasilitator di masing-masing kelompok!

Fase 2



2. Telaah teks kelompokmu!



Fase 3 

2. Ayo tuangkan idemu bersama kelompokmu!
Identifikasikan informasi yang kamu dapat setelah membaca Teks.

Apa yang kamu ketahui	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut

Kamu juga dapat menambah informasi tentang informasi yang kalian ingin ketahui dengan bertanya kepada *Guru*, atau Sumber lain!

Fase 4 

- Ayo tuangkan idemu bersama kelompokmu!
Apa yang akan kalian sajikan berkaitan dengan kegiatan yang akan kalian rancang berkaitan dengan persatuan dalam keberagaman

RENCANA KEGIATAN